

PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAGI WARGA BELAJAR PAKET C PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) KEDONDONG SAMARINDA

Yasin Pakaya

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman

Abstract

This study aims to describe the role of the tutor in increasing learning motivation, the citizens learn package C in face-to-face learning which consists of preliminary activities, the core and the closing of the research results show that learning activities are carried out very well in the management of learning activities which include planning, implementation and evaluation. run systematically. The tutor is the most important element in learning activities, therefore the tutor's role is as a motivator in general, the tutor is able to carry out his role so that the tutor is able to increase learning motivation to learning citizens, it cannot be denied that learning is a must for learning citizens, because of that Motivation is very important, which means to be able to build learning enthusiasm for citizens to learn in package C equality education, as it is known that in package C equality education, the learning community is not age adrift and because of this condition, the equality education program really needs the role of a tutor as a guide and teacher. So that the results they have knowledge of education and skills.

Keywords: Roles of Tutor, Increasing, Learning, Motivation, Students Package C

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C dalam pembelajaran tatap muka yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sangat baik. baik dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. dijalankan secara sistematis. Tutor merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu peran tutor adalah sebagai motivator pada umumnya, tutor mampu menjalankan perannya sehingga tutor mampu meningkatkan motivasi belajar kepada warga belajar, tidak dapat dipungkiri bahwa Belajar merupakan suatu keharusan bagi warga belajar, oleh karena itu motivasi sangat penting artinya untuk dapat membangun semangat belajar bagi warga belajar dalam pendidikan kesetaraan paket C, sebagaimana diketahui bahwa dalam pendidikan kesetaraan paket C masyarakat belajar adalah tidak terpaut usia dan karena kondisi tersebut maka program pendidikan kesetaraan sangat membutuhkan peran tutor sebagai pembimbing dan pengajar. Sehingga dari hasil tersebut mereka memiliki pengetahuan tentang pendidikan dan keterampilan.

Kata Kunci: Peran Tutor, Peningkatan, Pembelajaran, Motivasi, Paket Siswa C

Pendahuluan

Berdasarkan Undang undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa. Pendidikan non formal didefinisikan sebagai jalur pendidikan diluar formal dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang sederajat SD/MI adalah program paket A dan sederajat SMP/MTS adalah program paket B sedangkan pendidikan sederajat SMA/MA adalah program paket C setiap warga belajar telah lulus ujian.

Program paket A paket B paket C mempunyai hak setara dengan pemegang ijazah SD/MI SMP/MTS dan SMA/MA untuk

mendaftar pada satuan lebih tinggi status kelulusan paket C mempunyai hak setara lulusan Kamil (2011:14) menyatakan bahwa pendidikan nonformal proses penyelenggaraannya memiliki suatu sistem terlembagakan dan terkandung makna bahwa setiap pengembangan.

Pendidikan nonformal perlu perencanaan program dengan matang melalui kurikulum dan faktor- faktor satu sama lain tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan non formal. Salah satu unsur paling penting adalah pada tutor Janawi (2013:148) menyatakan bahwa tutor adalah unsure manusiawi untuk

pendidikan, serta fitur manusia menepati iposisi dan memegang peranan penting pada pendidikan.

Pembelajaran pendidikan nonformal tutor memiliki peran sebagai motivator, motivator ini penting artinya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar pada kegiatan pembelajaran. Tutor harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement*.

Untuk medinamisasikan potensi warga belajar, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika pada proses pembelajaran. Peranan tutor sebagai motivator ini sangat penting pada interaksi pembelajaran karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik dengan sangat membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* artinya personalisasi dan sosialisasi.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh adanya motivasi, maka warga belajar itu akan melahirkan prestasi oleh karena itu motivasi berpengaruh pada prestasi warga belajar, motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan belajar lebih efektif sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi warga belajar.

Mc Clelland dalam Susanto (2018:29) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan kecenderungan warga belajar untuk mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku agar mencapai suatu tandar prestasi. Berdasarkan hasil pendapat diatas diketahui bahwa peran tutor sebagai motivator adalah.

Memberikan dorongan dan semangat belajar kepada warga belajar untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi berfungsi sebagai pencapaian prestasi warga belajar. PKBM Kedondong samarinda adalah salah satu lembaga masyarakat

menyelenggarakan pendidikan kesetaraan paket C.

Memiliki warga belajar mayoritas anak putus sekolah dan juga *drop out* (keluar dari sekolah tanpa membawa ijazah). Ada berbagai faktor alasan mengapa warga belajar mengikuti program paket C yaitu karena untuk melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi dan juga untuk mencari pekerjaan. PKBM Kedondong samarinda adalah lembaga mendapatkan akreditasi A pada program paket C dari badan.

Diketahui bahwa penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan kesepakatan bersama oleh ketua lembaga, tutor dan warga belajar karena menyesuaikan kondisi dan keadaan warga belajar itu sendiri yaitu pada hari senin sampai dengan hari rabu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pukul 20.00 sampai pada pukul 21.30 WITA.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sistem tatap muka secara langsung oleh tutor yang diselenggarakan didalam ruangan dengan warga belajar pendidikan kesetaraan paket C. PKBM Kedondong memiliki tiga orang tutor dan satu kordinator program paket C pada pembelajaran salah satu peran tutor ialah memotivasi warga belajar.

Peranan ini mampu dilakukan dengan baik oleh tutor pada program pendidikan kesetaraan paket C dengan adanya motivasi ini warga belajar menjadi semangat belajar dan dapat mencapai tujuan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi. Kemudian dari hasil selama pembelajaran di PKBM Kedondong dapat di aplikasikan di kehidupan sehari hari.

Berdasarkan latar belakang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul. Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan pada penelitian kualitatif instrument adalah kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas jadi bisa bertanya, mengamati dan menyusun obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada tutor dan warga belajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan pertanyaan mendasar dan mendalam terkait tugas dan fokus pada penelitian ini. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang responden yang lebih mendalam

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung ke lokasi penelitian melihat secara langsung bagaimana tutor dalam mengelola kelas, berkomunikasi dengan warga belajar, bagaimana cara penyampaian materi oleh tutor, media apa saja yang digunakan oleh tutor dan bahan ajar apa yang digunakan, serta keterangan lain pada pembelajaran untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa daftar hadir warga belajar dan tutor, foto-foto kegiatan pembelajaran dan bahan ajar. Serta keterangan lain dan mendukung pada

penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah ada untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu di kaji kelayakan dengan memilih data mana benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini serta memilah data sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian ini. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil tes, dan analisis hasil wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C PKBM Kedondong Samarinda

Peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar merupakan suatu kegiatan pada saat proses pembelajaran, terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, dengan artian yaitu tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan dan penutup.

Permendiknas No 3 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan kesetaraan program paket C bahwa kegiatan belajar meliputi Kegiatan pendahuluan, merupakan kegiatan awal pada suatu pertemuan pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan proses dalam pelaksanaan pembelajaran dan Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Pada pembahasan peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar ini

Peneliti akan membahas tentang kegiatan pendahuluan termasuk didalamnya persiapan pembelajaran dan aktivitas tutor diawal pertemuan. Hasil dari pembahasan ini peneliti dapatkan melalui wawancara observasi dan dokumentasi selama peneliti lakukan dilapangan berikut penjabarannya:

a. Kegiatan pendahuluan (Persiapan Pembelajaran)

Pada proses persiapan pelaksanaan pembelajaran peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar bagi warga belajar paket C PKBM Kedondong ialah meliputi menyiapkan administrasi pembelajaran seperti absensi warga belajar, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) paket C. Kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, penilain dan sumber belajar. Tutor juga

mempersiapkan modul untuk bahan mengajar seperti meyiapkan buku pengantar materi untuk disampaikan.

Pada penelitian ini mencakup sarana dan prasarana, media bahan ajar dan tutor dalam pembelajaran kesetaraan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pada kegiatan pendahuluan tutor menyiapkan administrasi pembelajaran seperti absensi warga belajar, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) paket C.

Kusnadi (2015:203) menyatakan bahwa aspek persiapan pembelajaran pendidikan non formal yaitu meliputi perencanaan strategis pendidikan non formal, tujuan harus jelas dengan mencerminkan kebutuhan warga belajar baik sosial, ekonomi, Kultural dan etika, pemanfaatan sumber sumber termasuk.

Berdasarkan pernyataan diatas peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar bai warga belajar paket C. PKBM Kedondong pada suatu awal pertemuan pembelajaran, ialah dengan meliputi menyiapkan administrasi pembelajaran seperti absensi warga belajar menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) paket C. Hasil dari pernyataan diatas adalah bahwa pada suatu awal pertemuan kegiatan pembelajaran tutor harus memiliki perencanaan dengan sistematis agar warga belajar menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Aktivitas Tutor Pada Kegiatan Pendahuluan

Aktivitas tutor pada proses persiapan pembelajaran dilihat dari bagaimana kegiatan tutor dan bagaimana interaksi dengan warga belajar. Aktivitas tutor di PKBM Kedondong pada kondisi ini dilakukan tutor pada suatu awal pertemuan pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi

belajar tutor mengucapkan salam kepada warga belajar, menanyakan kabar warga belajar, memberikan motivasi berupa ceramah dan memberi informasi baru kemudian membuka mata pelajaran dengan memimpin untuk berdoa bersama. Nasution (2018:8) menyatakan bahwa aktivitas tutor pada pembelajaran adalah segenap aktivitas kompleks dilakukan tutor untuk mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik baiknya dan menghubungkannya dengan warga belajar sehingga terjadi proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas aktivitas tutor pada suatu awal pertemuan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar ialah dengan mengucapkan salam kepada warga belajar, menanyakan kabar warga belajar, memberikan motivasi berupa ceramah dan memberi informasi baru kemudian membuka mata pelajaran dengan memimpin untuk berdoa bersama.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan tutor sangat berpengaruh terhadap kondisi warga belajar karena menyangkut kondisi dan norma norma kehidupan, pada dasarnya apapun kegiatan tutor menjadi contoh untuk warga belajar.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan dari perencanaan pembelajaran dibuat oleh tutor. Dimana semua kegiatan pembelajaran bertumpu dari perencanaan atau persiapan telah dibuat oleh tutor.

Pada kegiatan inti terdapat beberapa komponen pendukung untuk melaksanakan proses pembelajaran paket C. Antara lain mencakup penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi/bahan

ajar dengan menggunakan pendekatan, metode, sarana dan alat/media yang sesuai.

Pemberian bimbingan bagi pemahaman warga belajar dan melakukan pemeriksaan/pengecekan mengenai pemahaman terhadap warga belajar Majid (2013:104) menyatakan bahwa kegiatan inti setidaknya mencakup penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi/bahan ajar.

Dengan menggunakan pendekatan, metode, sarana dan alat/media yang sesuai, pemberian bimbingan bagi pemahaman warga belajar dan melakukan pemeriksaan/pengecekan mengenai pemahaman warga belajar. Pada pembahasan peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar ini, peneliti akan membahas tentang kegiatan inti termasuk didalamnya proses pelaksanaan pembelajaran, aktivitas tutor, hubungan interaksi, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hasil dari pembahasan ini peneliti dapatkan melalui wawancara observasi dan dokumentasi selama peneliti lakukan dilapangan berikut penjabarannya:

d. Proses Pelaksanaan Pembelajaran/Kegiatan inti

Pada proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, warga belajar paket C PKBM Kedondong dilakukan dengan cara tutor tidak bersifat kaku dalam artian pembelajaran tidak satu arah, tutor menggunakan metode tex book dan metode game selain text book tutor juga menggunakan pamphlet serta materi pembelajaran yang bersifat tematik, pada pertemuan pertama dalam satu jam setengah sekitar 30 menit tutor memberikan materi dengan metode ceramah, 15 menit kemudian dilanjutkan game untuk aplikasi dari materi materi yang diberikan kemudain 10 menit berikutnya tutor melakukan esesmen atau evaluasi melihat sejauh mana

materi yang diajarkan apakah sudah difahami atau belum.

Majid (2014:129) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran pada pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun pada perencanaan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan diatas dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C. PKBM Kedondong pada suatu proses pelaksanaan pembelajaran ialah dilakukan dengan cara tutor tidak bersifat kaku dalam artian pembelajaran tidak satu arah, tutor menggunakan metode *text book* dan metode *game* selain *text book* tutor juga menggunakan *pamphlet* Serta materi pembelajaran yang bersifat tematik, pada pertemuan pertama dalam satu jam setengah sekitar 30 menit tutor memberikan materi dengan metode ceramah, 15 menit kemudian dilanjutkan *game* untuk aplikasi dari materi materi yang diberikan kemudian 10 menit berikutnya tutor melakukan esesmen atau evaluasi melihat sejauh mana materi yang diajarkan apakah sudah difahami atau belum.

Hasil dari pernyataan diatas adalah bahwa pada suatu proses pelaksanaan pembelajaran tutor membutuhkan kerja keras untuk menuju sebuah keberhasilan warga belajar dalam memahami materi dan tetap memiliki semangat belajar, pemilihan metode mengajar dan penyampain materi pembelajaran sangat memerlukan kesabaran dan kedisiplinan bagi seorang tutor.

e. Aktivitas Tutor Pada Kegiatan Inti

Aktivitas tutor pada proses pelaksanaan pembelajaran dilihat dari bagaimana kegiatan tutor, apa yang dilakukan oleh tutor

dan bagaimana interaksi dengan warga belajar. Aktivitas tutor ini dilakukan pada suatu proses pelaksanaan pembelajaran/ kegiatan inti.

Sebelum menyampaikan materi tutor membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada warga belajar, menjelaskan sekilas tentang tujuan pembelajaran. Aktif pada kegiatan pembelajaran, memberikan materi, memberikan pengetahuan baru memberikan bimbingan/bantuan terhadap kesulitan belajar warga belajar, melakukan dan menciptakan komunikasi dengan baik, bersifat dua arah untuk memancing warga belajar. Dengan pertanyaan, melakukan penilain pembelajaran pada setiap warga belajar melalui tanya jawab atau tes tertulis. serta memberikan ceramah berupa pelajaran moral, dan tidak jarang diselingsi candaan bersama warga belajar tujuannya agar warga belajar tidak merasa jenuh dengan pemberian materi pelajaran.

Janawi (2013:148) menyatakan bahwa tutor adalah unsur manusiawi untuk pendidikan, serta fitur manusia sumber menepati posisi dan memegang peranan penting pada pendidikan adapun tugas utama tutor adalah mengajar warga belajar ,mendidik para warga belajar, melatih warga belajar, membimbing dan mengarahkan, memberikan dorongan (motivasi) kepada warga belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut aktivitas yang dilakukan oleh tutor pada suatu proses pelaksanaan pembelajaran ialah sebelum menyampaikan materi tutor membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada warga belajar, menjelaskan sekilas tentang tujuan pembelajaran, aktif pada kegiatan pembelajaran, memberikan materi, memberikan pengetahuan baru Memberikan bimbingan/bantuan terhadap

kesulitan belajar warga belajar, melakukan dan menciptakan komunikasi dengan baik, bersifat dua arah untuk memancing.

Warga belajar dengan pertanyaan, melakukan penilain pembelajaran pada setiap warga belajar melalui tanya jawab atau tes tertulis. serta memberikan ceramah. Berupa pelajaran moral, dan tidak jarang diselingsi candaan bersama warga belajar tujuannya agar warga belajar tidak merasa jenuh dengan pemberian materi pelajaran.

Hasil dari pernyataan diatas adalah bahwa aktivitas yang dilakukan tutor dalam proses pelaksanaan pembelajaran merupakan indikator keberhasilan tutor mengucapkan kata baik, tepat, betul, memberikan senyuman, ataupun memanggil nama warga belajar ketika bertanya, sudah menjadi motivasi untuk warga belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

f. Hubungan Interaksi

Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa adanya interaksi terjalin dengan baik. Karena interaksi merupakan bentuk komunikasi dan kerjasama antar tutor dengan warga belajar. Pada proses pembelajaran paket C antara warga belajar dengan tutor dapat berinteraksi dengan baik.

Hubungan interaksi tutor dan warga belajar pada proses pelaksanaan pembelajaran paket C PKBM Kedondong sudah terdapat interaksi pembelajaran dengan baik dapat dilihat pada saat warga belajar mengajukan pertanyaan dan adanya kerjasama saling membantu antara warga belajar pada saat pembelajaran.

Sardiman (2016:143) menyatakan bahwa tutor akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang

diharapkan dalam berbagai interaksi dengan warga belajarnya dari berbagai kegiatan interaksi belajar dapat dipandang sebagai sentral bagi perannya.

Berdasarkan pernyataan tersebut hubungan interaksi tutor dengan warga belajar paket C sudah berjalan dengan baik dilihat dilihat pada saat warga belajar mengajukan pertanyaan dan adanya kerjasama saling membantu antara warga belajar pada saat pembelajaran.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa interaksi tutor dan warga belajar merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku warga belajar, oleh karena itu komunikasi yang baik dapat membantu warga belajar dan juga memudahkan untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya interaksi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu keharusan untuk kelanjutan masa depan pendidikan warga belajar selama mengikuti kegiatan pada program pendidikan kesetraan paket C.

g. Metode Pembelajaran

Pada pembelajaran paket C dalam meningkatkan motivasi belajar materi diberikan dengan metode ceramah tanya jawab dan diskusi, metode ceramah diberikan oleh tutor pada saat menjelaskan materi secara lisan didepan kelas kepada warga belajar, tanya jawab.

Diberikan jika ada warga belajar yang belum jelas dalam menerima materi pelajaran memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya diskusi dilakukan ketika warga belajar mengalami kesulitan Majid (2013:138) menyatakan bahwa secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk menciptakan landasan

pemikiran warga belajar melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan warga belajar. Sehingga warga belajar dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah, menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahan pada isi pelajaran.

Merangsang warga belajar untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui belajar dan Sebagai langkah awal untuk metode lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur harus ditempuh warga belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ialah dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kemudian tutor mengembangkan metode ceramah dengan metode lain seperti diskusi dan tanya jawab.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan warga belajar dalam memahami materi. Oleh karena itu tutor harus dapat mengembangkan metode metode pembelajaran dan dapat memilih dengan baik metode apa yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

h. Media Pembelajaran

Pada pembelajaran diprogram paket C PKBM Kedondong samarinda media pembelajaran digunakan ialah buku/modul dan handpone serta media lain dapat menunjang untuk proses pembelajaran. Secara sistematis Usman (2013:9) menyatakan bahwa tutor harus memiliki pengetahuan pemahaman cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi mengefektifkan proses belajar Criticos dalam Daryanto (2015:4) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu digunakan penyampai pesan (tutor) kepada

penerima pesan (warga belajar) agar warga belajar lebih tertarik dan berminat untuk mempelajari materi tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan media pembelajaran sudah cukup baik karena tutor melalui penyampain materi pelajaran memanfaatkan beberapa teknologi dan informasi dapat diakses melalui handpone atau aplikasi serta buku/modul sebagai bentuk fisik.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa dalam proses pembelajaran media sangat membantu tutor untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran, sehingga pengetahuan akan materi pembelajaran menjadi lebih luas dan efektif untuk disajikan kepada warga belajar.

i. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan tutor untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar pada saat mempelajari pelajaran, meninjau kembali apakah inti dari pelajaran telah dikuasai oleh warga belajar dan mengevaluasi hasil belajar.

Usman (2011:84) menyatakan bahwa kegiatan penutup ialah kegiatan tutor untuk mengakhiri pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari warga belajar, mengetahui tingkat pencapaian warga belajar dan tingkat keberhasilan tutor pada proses pembelajaran.

Gafur (2014:174) menyatakan bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan,

penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Pada kegiatan penutup terdapat beberapa komponen pendukung untuk menutup pembelajaran paket C. Antara lain mencakup membuat rangkuman/kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Pada pembahasan peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar ini, peneliti akan membahas tentang kegiatan penutup termasuk didalamnya proses penutup kegiatan pembelajaran, aktivitas tutor dan evaluasi pembelajaran. Hasil dari pembahasan ini peneliti dapatkan melalui wawancara observasi dan dokumentasi selama peneliti lakukan dilapangan berikut penjabarannya:

j. Proses Penutup Pembelajaran

Proses kegiatan penutup pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C PKBM Kedondong dilakukan dengan cara meninjau kembali mata pelajaran telah diajarkan yaitu dengan merangkum atau membuat ringkasan lalu memberikan tugas individual sesuai dengan hasil belajar warga belajar, melakukan refleksi serta umpan balik dan evaluasi hasil pembelajaran.

Kegiatan penutup sudah berjalan dengan baik tutor meninjau kembali mata pelajaran telah diajarkan yaitu dengan merangkum atau membuat ringkasan lalu memberikan tugas individual sesuai dengan hasil belajar warga belajar, melakukan refleksi serta umpan balik dan evaluasi hasil pembelajaran.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa dalam proses menutup kegiatan pembelajaran tutor mempunyai tugas sebagai orang yang bertanggung jawab atas penyampain materi yang dijelaskan keberhasilan warga belajar dapat diukur

ketika tutor melakukan tugasnya dengan baik

k. Aktivitas Tutor Pada Kegiatan Penutup Pembelajaran

Aktivitas tutor pada proses kegiatan penutup pembelajaran dilihat dari bagaimana kegiatan tutor, apa yang dilakukan oleh tutor dan bagaimana interaksi dengan warga belajar, aktivitas tutor di PKBM Kedondong dalam meningkatkan motivasi belajar bagi warga belajar Paket C pada proses kegiatan penutup ialah dengan membahas sedikit tentang materi pelajaran, memberikan motivasi kemudian berdoa bersama, memberikan salam lalu pulang karena waktu dan kondisi pembelajaran dilakukan malam hari. Tutor menyatakan bahwa ia membahas sedikit tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya melakukan refleksi, memberikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya lalu memotivasi mereka untuk mendalami materi pelajaran melalui kegiatan belajar drumah, setelah itu menutup dengan berdoa bersama dan memberikan salam lalu pulang.

Aktivitas tutor pada kegiatan penutup pembelajaran ialah dengan membahas sedikit tentang materi pelajaran, memberikan motivasi kemudian berdoa bersama, memberikan salam lalu pulang karena waktu dan kondisi pembelajaran dilakukan malam hari.

Tutor membahas sedikit tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya melakukan refleksi, memberikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya lalu memotivasi mereka untuk mendalami materi pelajaran melalui kegiatan belajar drumah, setelah itu menutup dengan berdoa bersama dan memberikan salam lalu pulang.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa aktivitas yang dilakukan tutor pada

proses penutup pembelajaran sebagai salah satu motivasi kepada warga belajar agar tidak begitu saja melupakan pelajaran ketika sampai dirumah, dan untuk belajar untuk pertemuan selanjutnya. Proses ini dilaksanakan agar warga belajar memiliki semangat untuk terus belajar.

I. Evaluasi Pembelajaran

Pada evaluasi pembelajaran paket C PKBM Keodondong evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara meninjau kembali diakhir di 10 menit akhir pembelajaran kemudian melakukan evaluasi ujian tengah semester ujian sekolah dan ujian nasional. Pengelola menyatakan evaluasi yang pertama itu ada ujian tengah semester, dimana anak anak dari kegiatan tatap muka itu diambil juga penilainya.

Kemudian dilakukan juga penilain dalam bentuk soal soal dan yang kedua ada ujian sekolah yang dilakukan diakhir semester enam atau setelah semester lima, kemudian yang terakhir ada ujian nasional berbasis komputer, biasanya kita lakukan tapi pada saat ini ditiadakan. Dan yang menentukan kelulusan lebih ke ujian sekolah dan juga penilain harian pada saat anak anak turun ke PKBM kedondong.

Lenhman dalam Purwanto (2010:1) menyatakan bahwa evaluasi (*Evaluation asystematic process of determining the extent to which instructional obcectives are achieved by pupils*). Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membantu keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh warga belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut evaluasi pembelajaran pada program paket C PKBM Kedondong ialah meninjau kembali di 10 menit akhir pembelajaran dan melakukan refleksi sehingga adanya

hubungan timbal balik.kemudian evaluasi yang umum meliputi.

Evaluasi ujian tengah semester ujian sekolah dan ujian nasional. Dengan adanya evaluasi pembelajaran tutor dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan penguasaan warga belajar terhadap pelajaran serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

Hasil dari pernyataan diatas ialah bahwa evaluasi merupakan kunci dari keberhasilan warga belajar dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama enam semester dan menentukan kelulusan warga belajar itu sendiri baik,buruknya nilai warga belajar merupakan tanggung jawab.

Bersama, tutor dan pengelola lembaga PKBM oleh karena itu segala aktivitas dan motivasi yang diberikan, maupun bentuk tindakan tutor yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran sangat membantu warga belajar untuk mencapai nilai yang baik.

Kesimpulan

Proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilakukan oleh tutor dalam beberapa hal. Pertama, saat pelaksanaan pembelajaran pendahuluan. Dalam hal ini tutor memberikan motivasi berupa ceramah dan informasi baru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Kedua, saat pelaksanaan inti, proses ini dilaksanakan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai. Motivasi dilaksanakan selama proses pembelajaran inti berlangsung. Ketiga, saat pelaksanaan akhir pembelajaran. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi kepada warga belajar. Hasil evaluasi inilah dijadikan dasar untuk selalui memotivasi warga belajar untuk dapat lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Daryanto 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Non Formal Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Di Jepang)*. Bandung: Alfabet.
- Kusnadi. 2015. *New Pocket Book Biologi SMA Kelas X, XI, & XII*. Jakarta: C Media.
- Majid . 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendiknas No 3 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan kesetaraan program paket C
- Purwanto. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman.2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Usman, Uzer Moh.. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional